

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 6, Juli 2023

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8139054>

Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, dan Tarif Terhadap Kepuasan Wisatawan yang Berkunjung Ke Gunung Budheg Kab. Tulungagung
(Studi Kasus Kawasan Wisata Gunung Budheg, Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Tulungagung)

Achmad Damar Wilis¹, Imam Sukwatus Sujai²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Jl. Mayor Sujadi No.7, Manggis, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229

Email: damarwilis14032000@gmail.com¹

Abstrak

Salah satu sektor yang saat ini menjadi perhatian dan diperhitungkan di seluruh negara baik sebagai negara maju atau negara sedang berkembang salah satunya Indonesia adalah sektor pariwisata. Biasanya hal yang mempengaruhi Kepuasan Wisatawan yaitu Aksesibilitas, Fasilitas dan Tarif untuk itu peneliti mengambil judul Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, Dan Tarif Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Gunung Budheg Kabupaten Tulungagung. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh aksesibilitas, fasilitas dan tarif terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Gunung Budheg. Sampel yang digunakan sebanyak 74 pengunjung, dan Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner. Hasil uji secara parsial menunjukkan jika Aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,093 < 1,666$, Fasilitas terhadap kepuasan wisatawan berpengaruh signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,092 > 1,666$ dan Tarif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $8,293 > 1,666$. Sedangkan secara simultan Aksesibilitas, Fasilitas dan Tarif berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepuasan Wisatawan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ $123,479 > 3,128$. Nilai Adjusted R2 sebesar 0,834 yang memiliki arti jika perubahan kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh perubahan Aksesibilitas, Fasilitas dan Tarif 83,4%. Dan sisanya 16,6% dipengaruhi faktor yang lain.

Kata kunci: *Kepuasan Wisatawan, Aksesibilitas, Fasilitas dan Tarif*

PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang saat ini menjadi perhatian dan diperhitungkan di seluruh negara baik sebagai negara maju atau negara sedang berkembang salah satunya Indonesia adalah sektor pariwisata. Pariwisata dapat dikatakan sebagai suatu sektor yang menopang pertumbuhan ekonomi karena sebagai sumber devisa negara, menjadi lapangan pekerjaan sekaligus ladang bisnis atau usaha. (Gumi et al., 2021) pariwisata dimaknai sebagai aktivitas atau perjalanan yang dilakukan oleh individu maupun suatu kelompok ke suatu tempat atau destinasi dengan tujuan rekreasi atau hiburan, pengembangan pribadi, atau hanya sekadar eksplorasi sekaligus belajar mengenai keunikan suatu tempat wisata dalam jangka waktu tertentu.

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki kekayaan potensi pariwisata yang luar biasa, salah satunya di Kabupaten Tulungagung. Tulungagung dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi alam yang sangat banyak baik itu tergolong wisata alam ataupun buatan yang tentu menarik minat sekaligus memanjakan mata wisatawan. Salah satu wisata alam yang terkenal adalah Gunung Budheg. Gunung Budheg sebagai tempat

wisata dengan keindahan yang baik, jadi kebanyakan para wisatawan yang memanfaatkan wisata tersebut sebagai tempat berolahraga baik untuk aktivitas mendaki ataupun bersepeda. Selain itu, di wisata gunung budheg kebanyakan masyarakat menjadikannya sebagai tempat untuk *healing, refreshing*, ataupun menikmati senja semata. Sebagai sektor pariwisata yang notabene juga industri jasa harus memahami kebutuhan wisatawan agar dapat mencapai kepuasan konsumen. Sejatinnya output dari sektor jasa adalah bagaimana pelanggan atau konsumennya menikmati layanan yang ada hingga mencapai kata puas. Kepuasan inilah yang nantinya dapat memberikan pengaruh terhadap suatu penilaian atau rekomendasi yang diberikan kepada penyedia layanan. Jika wisatawan puas artinya memiliki kemungkinan yang besar untuk memberikan informasi yang baik dan dapat memengaruhi orang lain yang tentu hal tersebut berdampak positif pula bagi pemasukan di Gunung Budheg. Didukung dengan pendapat (Deviana, 2019) saat penyedia jasa telah memahami kebutuhan wisatawan, kepuasan itu harus bersifat penciptaan nilai secara menyeluruh, keseluruhan aktivitas wisata, dan keseluruhan elemen yang terlibat dalam sektor pariwisata.

(Nurbaeti et al., 2021) aksesibilitas sebagai salah satu syarat penting dalam obyek wisata Selanjutnya, (Hapsila & Astarina, 2020) Akses Jalan di Kawasan wisata merupakan salah satu faktor terjadinya kepuasan wisatawan. Pada kenyataannya untuk menuju lokasi Gunung Budheg diperlukan waktu tempuh sekitar 25 menit menggunakan kendaraan bermotor. Akan tetapi, akses jalan menuju ke sana cukup sulit, karena masih ditemui banyak jalan yang berlubang. Hal ini, tentunya dapat menghambat kecepatan kendaraan wisatawan menuju lokasi. Masalah tersebut seharusnya mendapat perhatian khusus dari pengelola wisata setempat untuk memperbaiki akses jalan agar mempermudah mobilisasi kendaraan. Aksesibilitas menuju puncak gunung budheg terbilang sangat ekstrem bagi pendaki pemula. Selain itu, petunjuk arah menuju puncak yang di tandai dengan papan tulisan tulisan pudar dan banyak papan tulisan yang hilang. Lebih lanjut papan tulisan peringatan tanda bahaya di atas puncak pun sudah tidak ada lagi sehingga hal demikian dapat membahayakan para pendaki jika tidak waspada. Kondisi aksesibilitas pendakian pun diperparah dengan tali bantuan yang memudahkan pendaki rusak dan hilang. Wisatawan pun akan mendapatkan kualitas wisata yang lebih nyaman pada saat aksesibilitas dalam kondisi baik dan memadai.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. (Menurut Sugiyono : 14, 2011) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang berandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, yang hendak diambil adalah informasi yang berkaitan dengan fasilitas, aksesibilitas, dan tarif terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung di Gunung Budheg Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasional (*correlational research*). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti yaitu sejumlah 74 pengunjung wisatawan Gunung Budheg. Menurut Arikunto, (2016:134) apabila populasi kurang dari 100 maka akan lebih baik untuk diambil semua sebagai sampel penelitian. . Dari jumlah populasi yang relative kecil, maka sampel yang akan diambil yaitu keseluruhan jumlah populasi sejumlah 74 pengunjung.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013:120) Teknik *Simple Random Sampling* adalah Teknik sampling yang pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak

tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Dengan ini peneliti mengambil sampel dari wisatawan secara acak tanpa memperhatikan srata wisatawan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner atau angket yang terdiri dari 60 item pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Uji Instrumen penelitian berupa Uji Validitas dan Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas , Uji Linieritas , Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas, Uji Hipotesis yang meliputi uji t dan uji f , Analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Ghozali, 2016), uji coba instrumen dilakukan dengan cara memberikan angket kepada 30 responden dengan hasil uji validitas terhadap instrumen Kepuasan Wisawatan (Y), Aksesibilitas (X_1), Fasilitas (X_2), dan Tarif (X_3) yang masing – masing berjumlah 15 butir soal dinyatakan lolos uji validitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai rhitung > rtabel. Selanjutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kepuasan Wisatawan (Y) sebesar $0,925 > 0,600$, variabel Aksesibilitas (X_1) sebesar $0,850 > 0,600$, variabel Fasilitas (X_2) sebesar $0,904 > 0,600$, dan variabel Tarif (X_3) sebesar $0,937 > 0,600$. Berdasarkan perolehan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen untuk variabel aksesibilitas, fasilitas, tarif terhadap kepuasan wisatawan telah lolos uji reliabilitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dibanding nilai koefisien reliabilitas.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aksesibilitas	Fasilitas	Tarif	Kepuasan Wisatawan
N		74	74	74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.72	58.54	58.31	59.80
	Std. Deviation	10.631	10.518	10.996	10.611
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.090	.142	.130
	Positive	.063	.060	.088	.087
	Negative	-.079	-.090	-.142	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.681	.772	1.219	1.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.742	.590	.102	.161

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas, nilai Kolmogorov -Smirnov sebesar 1,123 dan nilai Asymp Sig. (2-tailed) X_1 Sebesar 0,742, X_2 Sebesar 0,590, X_3 Sebesar 0,102, Y Sebesar 0, 161. Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan tabel peneliti berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN * X3 TARIF		(Combined)	7068.359	28	252.441	9.864	.000
	Between Groups	Linearity	6717.176	1	6717.176	262.481	.000
		Deviation from Linearity	351.183	27	13.007	.508	.968
	Within Groups		1151.600	45	25.591		
Total			8219.959	73			
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN * X1 AKSESIBILITAS		(Combined)	5768.126	30	192.271	3.372	.000
	Between Groups	Linearity	3883.633	1	3883.633	68.111	.000
		Deviation from Linearity	1884.493	29	64.983	1.140	.343
	Within Groups		2451.833	43	57.019		
Total			8219.959	73			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN * X2 FASILITAS		(Combined)	6626.693	28	236.668	6.684	.000
	Between Groups	Linearity	5608.251	1	5608.251	158.39 9	.000
		Deviation from Linearity	1018.442	27	37.720	1.065	.416
	Within Groups		1593.267	45	35.406		
Total			8219.959	73			

Dari tabel diatas dapat dilihat pada kolom sig nilai dari Deviation from Linierity variabel Aksesibilitas sejumlah 0,343, dimana dalam penelitian ini ketentuan yang digunakan merupakan hasil hitung dari linierity linierity pada kolom Sig ANOVA Table. Jika nilai signifikansi deviation from linierity $> 0,05$, maka dapat di peroleh kesimpulan lolos uji linieritas Pada tabel di atas nilai signifikansi deviation from linierity Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan yaitu sebesar 0,043 lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Aksesibilitas lolos dalam uji linieritas. Selanjutnya pada variabel Fasilitas kolom sig nilai dari Deviation from Linierity sejumlah 0,416 Jika nilai signifikansi deviation from linierity $> 0,05$, maka dapat disimpulkan lolos uji linieritas. Pada tabel di atas nilai sig yaitu sebesar 0,416 $>$ dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan lolos dalam uji linieritas. Kemudian pada variabel Tarif kolom sig nilai dari Deviation from Linierity sejumlah 0,968 Jika nilai signifikansi deviation from linierity $> 0,05$, maka dapat disimpulkan lolos uji linieritas. Pada tabel di atas nilai sig yaitu sebesar 0,968 $>$ dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Tarif terhadap Kepuasan Wisatawan lolos dalam uji linieritas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

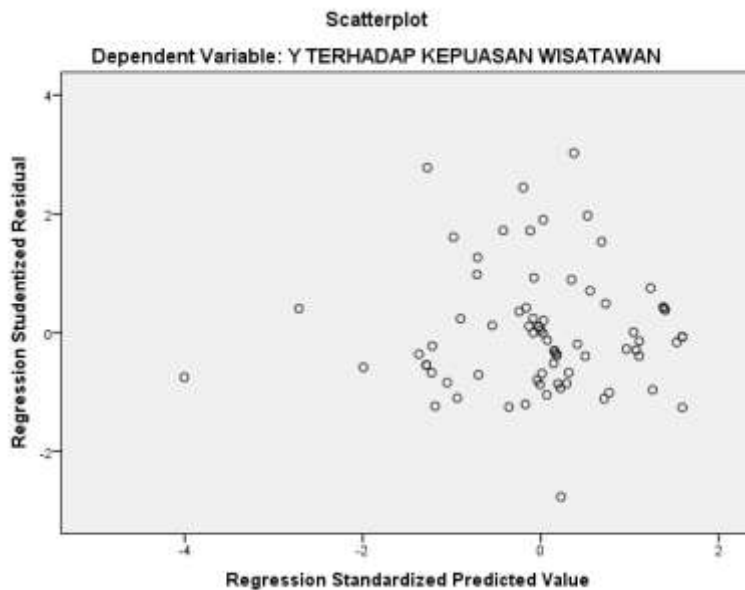
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.330	3.049		1.748	.085		
X1 AKSESIBILITAS	.009	.095	.009	.093	.926	.249	4.011
X2 FASILITAS	.260	.124	.258	2.092	.040	.149	6.690
X3 TARIF	.664	.080	.688	8.293	.000	.330	3.032

a. Dependent Variable: Y TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN

Dari data yang diperoleh dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variance Aksesibilitas (X1), Fasilitas (X2), Tarif (X3) dan Kepuasan Wisatawan (Y) lebih besar dari 0,10 yaitu masing – masing sebesar 0,249, 0,149, 0,330 dan demikian pula dengan nilai VIF kedua variabel independen kurang dari 10 yaitu masing – masing sebesar 4,011, 6,690, 3.032. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis yaitu model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari data gambar Scatterplot di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji T (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.330	3.049		1.748	.085

X1 AKSESIBILITAS	.009	.095	.009	.093	.926
X2 FASILITAS	.260	.124	.258	2.092	.040
X3 TARIF	.664	.080	.688	8.293	.000

a. Dependent Variable: Y TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN

Dari tabel 4.20 menunjukkan hasil analisis data uji t. Berdasarkan tabel dari 4.16 dapat diketahui bahwa variable Aksesibilitas (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,093 < 1,666$ dan nilai signifikansi $0,926 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antar variable Aksesibilitas (X_1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Pengunjung Gunung Budheg.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa pada variabel Fasilitas (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,092 > 1,666$ dan nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap variable Fasilitas (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) Pengunjung Gunung Budheg.

Kemudian dapat diketahui bahwa pada variabel Tarif (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $8,293 > 1,666$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap variabel Tarif (X_3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) Pengunjung Gunung Budheg.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6913.538	3	2304.513	123.479	.000 ^b
Residual	1306.421	70	18.663		
Total	8219.959	73			

a. Dependent Variable: Y TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN

b. Predictors: (Constant), X3 TARIF, X1 AKSESIBILITAS, X2 FASILITAS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 123.479 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3.128. Jadi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $123.479 > 3.128$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka seluruh variabel independent atau Aksesibilitas, Fasilitas, dan Tarif secara Bersama-sama dan signifikan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau Kepuasan Wisatawan yang berkunjung di Gunung Budheg.

Hasil Uji Regresi

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.330	3.049		1.748	.085
X1 AKSESIBILITAS	.009	.095	.009	.093	.926
X2 FASILITAS	.260	.124	.258	2.092	.040
X3 TARIF	.664	.080	.688	8.293	.000

a. Dependent Variable: Y TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN

Dari hasil regresi tersebut diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ dan berdasarkan nilai a, b_1 , b_2 , b_3 dapat dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi yaitu $Y = 5.330 + 0,009X_1 + 0,260X_2 + 0,664X_3$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) α merupakan nilai konstantan yang besarnya 5.330 dan menyatakan apabila variabel independent (Aksesibilitas, Fasilitas dan Tarif) adalah konstan, maka variable dependen (Perilaku Konsumtif) sebesar 5.330.
- 2) b_1 atau koefisien regresi X_1 (Aksesibilitas) sebesar 0,009 menyatakan apabila setiap penambahan satu satuan variable X_1 (Aksesibilitas) akan mempengaruhi peningkatan besarnya variable Y (Kepuasan Wisatawan) sebesar 0,009.
- 3) b_2 atau koefisien regresi X_2 (Fasilitas), koefisien regresi sebesar 0,260 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan variabel X_2 (Fasilitas) akan mempengaruhi peningkatan besarnya variabel Y (Kepuasan Wisatawan) sebesar 0,260.
- 4) b_3 atau koefisien regresi X_3 (Tarif), koefisien regresi sebesar 0,664 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan variabel X_3 (Tarif) akan mempengaruhi peningkatan besarnya variabel Y (Kepuasan Wisatawan) sebesar 0,664.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.834	4.320

a. Predictors: (Constant), X3 TARIF, X1 AKSESIBILITAS, X2 FASILITAS

b. Dependent Variable: Y TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat diketahui koefisien korelasi pada kolom *R* sebesar 0,917 dan nilai determinan pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,834 atau sebesar 83,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 83,4% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X_1 , variabel X_2 dan Variabel X_3 . Sedangkan sisanya sebesar 16,6% ($100\% - 83,4\% = 16,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X_1 , variabel X_2 dan Variabel X_3 Seperti informasi dan jarak tempuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for windows version 21.0*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh Aksesibilitas (X_1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) Pengunjung Gunung Budheg Kab Tulungagung. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,093 < 1,666$.
2. Ada pengaruh Fasilitas (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) Pengunjung Gunung Budheg Kab Tulungagung. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,092 > 1,666$
3. Ada pengaruh Tarif (X_3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) Pengunjung Gunung Budheg Kab Tulungagung. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $8,293 > 1,666$
4. Ada pengaruh secara simultan Instagram sebagai Aksesibilitas (X_1), Fasilitas (X_2), dan Tarif (X_3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) Pengunjung Gunung Budheg Kab Tulungagung. nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $123.479 > 3.128$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$
5. Dari hasil regresi tersebut diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ maka dapat di ketahui dalam persamaan garis regresi yaitu $Y = 5.330 + 0,009X_1 + 0,260X_2 + 0,664X_3$.
6. Koefisien Determinasi (R_2) sebesar 0,917 artinya presentase sumbangan Aksesibilitas, Fasilitas dan Tarif terhadap Kepuasan Wisatawan yang berkunjung ke Gunung Budheg sebesar 0,834 atau sebesar 83,4%. Dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Referensi

- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Deviana, S. M. (2019). Pengaruh Aksesibilitas, Tarif, dan Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan yang Berkunjung ke Pantai Nglambor Gunungkidul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 27–28.
- Gumi, K. A., Luh, D., & Mahyuni, P. (2021). Pengembangan Wisata Kampung Jalak Bali Di Desa Bongan Dengan Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(1), 95–104.
- Hapsila, A., & Astarina, I. (2020). Jurnal Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 41–50.
- Nurbaeti, Rahmananita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 269. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.